BAB III STRATEGI PERANCANGAN VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan merupakan sebuah cara untuk menyampaikan pesan atau Informasi kepada target audiens agar khalayak sasaran dapat menangkap isi dari pesan atau Informasi yang disampakan. Karena Kawasan Pariwisata Ciletuh yang luas, banyak pengunjung yang belum mengetahui lokasi setiap potensi kekayaan alam yang berada di Kawasan Ciletuh. Maka dibuatlah perancangan dengan pendekatan media Informasi yang berisi tentang Informasi Kawasan Pariwisata Ciletuh mengenalkan identitas, yang terdiri dari *Buku Keragaman Alam Ciletuh* dan sistem Informasi fisik lainya yang berupa pemberitahuan, menunjukan potensi Pariwisata Ciletuh

Media Informasi dengan pendekatan ini akan disampaikan secara visual dengan tujuan untuk memberikan Informasi kepada pengunjung mengenai berbagai potensi Alam yang dimiliki Ciletuh. media Informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah Informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima Informasi.

III.1.1. Khalayak Sasaran

Khalayak utama media yang berupa *Buku Keragaman Alam Ciletuh* ini adalah Masyarakat dewasa dan Berkelompok seperti *Traveler* , Wisatawan, dan kelompok lainya awal di wilayah Jawa Barat. Namun tidak menutup kemungkinan perancangan ini akan mempengaruhi Masyarakat selain dari target audiens utama tersebut.

III.1.2. Strategi Komunikasi

Dalam proses penyampaian sebuah Informasi dibutuhkan komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan Informasi atau pesan-pesan yang akan disampaikan dengan mudah dimengerti khususnya khalayak sasaran. Komunikasi merupakan penyampaian pesan atau Informasi dari komunikator kepada komunikan yang sedang berinteraksi secara langsung maupun lewat media.

Pendekatan komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan Informasi melalui media cetak ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan pada perencangan media Informasi ini adalah menggunakan pendekatan budaya modern dengan menggunakan gaya visual dua dimensi yang sederhana dan mudah dimengerti.

- Pendekatan Verbal

Pada pendekatan komunkasi verbal dalam strategi perancangan ini menggunakan penyampaian komunikasi menggunakan bahasa Indonesia dikarenakan pengunjung yang datang tidak hanya berasal dari daerah Jawa Barat saja. Khususnya pada masa liburan, banyak pengunjung yang berasal dari luar Jawa Barat. Hal itu ditujukan agar penyampaian komunikasi menjadi dapat dimengerti oleh semua calon pengunjung yang akan menuju Ciletuh.

Media Informasi tak hanya di tempatkan di Ciletuh, di jalan raya dan pusat para Masyarakat melihat dan menyimak Informasi seperti di pusat Kota dan jalan menuju daerah Sukabumi dan sekitarnya. Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa informatif yang singkat dan jelas, bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada pengunjung baik dari sikap maupun perilaku setelah mendapatkan Informasi dari media cetak yang berada di Kawasan Pariwisata Ciletuh

III.1.3. Mandatory

Perancangan media Informasi dan pengenalan luas potensi Kawasan Ciletuh sebagai mana menyampaikan mandat utnuk lebih luas mengenalkan Potensi alam kabupaten Sukabumi. Pihak yang terkait yaitu Dinas KePariwisataan Kabupaten Sukabumi

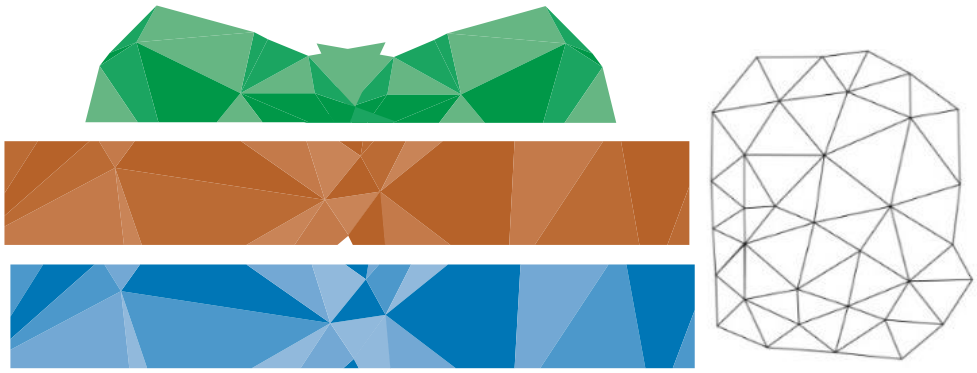


Gambar III.1 logo Dinas Pariwisata kab.Sukabumi

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

III.1.4. Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan dilakukan adalah dengan membuat *Buku Keragaman Alam Ciletuh* yang didalamnya terdapat Informasi mengenai. Potensi Alam Ciletuh, Informasi setiap Tempat dan foto objek wisata di Ciletuh Perancangan *Buku Keragaman Alam Ciletuh* disesuaikan dengan unsur - unsur yang ada di Ciletuh yaitu bebatuan coklat di air terjun, Alam hijau yang luas, Pemandangan yang sangat luas



Gambar III.2 *Polyline Style*

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

III.1.5. Strategi Media

Buku Keragaman Alam Ciletuh merupakan media yang digunakan dalam perancangan ini digunakan sebagai pemberitahuan lokasi, Pemakaian bentuk *Buku Keragaman Alam Ciletuh* disesuaikan dengan unsur - unsur Ciletuh agar Informasi tersebut tersampaikan dengan baik kepada pengunjung dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan. Dalam hal ini digunakan teori media untuk perancangan yang menggunakan media primer dan sekunder. Media primer adalah media utama sedangkan media sekunder merupakan media yang bersifat melengkapi atau menunjang media utama.

Dalam pemilihan suatu media diharapkan dapat menjadi solusi dan menjawab permasalahan. Media yang digunakan terbagi pada dua jenis yaitu media primer dan media sekunder

1. Media Primer

Buku Keragaman Alam Ciletuh adalah sebuah buku berisi Potesni Alam atau lokasi-lokasi Pariwisata yang berada di Ciletuh yang akan menyampaikan Informasi kekayaan Pariwisata Ciletuh dengan memperlihatkan Foto, huruf, dan penjelasan seputar Ciletuh.

2. Media Sekunder

Untuk menunjang media utama *Buku Keragaman Alam Ciletuh*, dibutuhkan media pendukung untuk melengkapi Informasi yang disampaikan, diantaranya Poster, Xbanner, Kaos dan Peta

III.2. Konsep Desain

Konsep visual dalam perancangan *Buku Keragaman Alam Ciletuh* yaitu dengan unsur - unsur Kawasan yang cenderung ke Alam hijau, bebatuan dan pemandangan yang merupakan desain dari Kawasan Pariwisata Ciletuh yang menyerupai struktur batu dan Alam hijau. Konsep desain ini diharapkan agar mudah dimengerti serta mempermudah penyampaian Informasi, sehingga Informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh pengunjung Kawasan Ciletuh.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan dalam perancangan *Buku Keragaman Alam Ciletuh* memperlihatkan ciri khas dari Ciletuh struktur batu yang kokoh dan berbagai bentuk dan Alam hijau yang dianalogikan dengan bentuk *Polyline* dan disesuaikan dengan fungsi masing-masing.

III.2.2 Tata Letak

Media utama dibuat sedemikian menarik dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi serta memiliki keunikan tersendiri agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pengunjung dan calon pengunjung. pemilihan bentuk layout yang menyerupai bentuk Batu sebagai identitas yang berbeda dari wisata lain sehingga menimbulkan kesan dan ciri khas dari Ciletuh. Jarak ikon dan tingginya disesuaikan dengan jarak pandang dari target audiens dengan *Buku*

Keragaman Alam Ciletuh dengan ukuran A5 agar dapat dilihat dengan jelas. Berikut penjelasannya :



Gambar III.3 Tata letak

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

III.2.3 Huruf

Pemilihan Huruf untuk media Informasi ini mengarah kepada keterbacaan. Selain itu huruf juga menggambarkan karakter dari pesan yang di sampaikan. Desain huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek dalam suatu desain. Oleh karena itu, huruf yang baik mengacu pada keterbacaan dan kemenarikan juga kesesuaian dengan tema yang diambil. Huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakter dari subjek Kawasan Ciletuh yang ditampilkan . Pemilihan huruf yang digunakan berdasar pada kesan visual yang ingin dicapai, huruf yang digunakan dalam media Informasi ini adalah jenis huruf :

Dear Joe 5 Casual dan Candara

Huruf digunakan sebagai *body text* pada perancangan media Informasi Ciletuh huruf Dear Joe 5 Casual dan Candara digunakan karena bentuk hurufnya yang terkesan menggambarkan ajakan dan menyenangkan, huruf kedua Candara sebagai Ciletuh yang memiliki unsur beridiri tegak dan memiliki keterbacaan

yang jelas, sehingga diharapkan dapat menyampaikan pesan dari media Informasi ini kepada target audiens



Gambar III.4 Dear Joe 5 Casual

Sumber : http://www.dafont.com/ (2016)

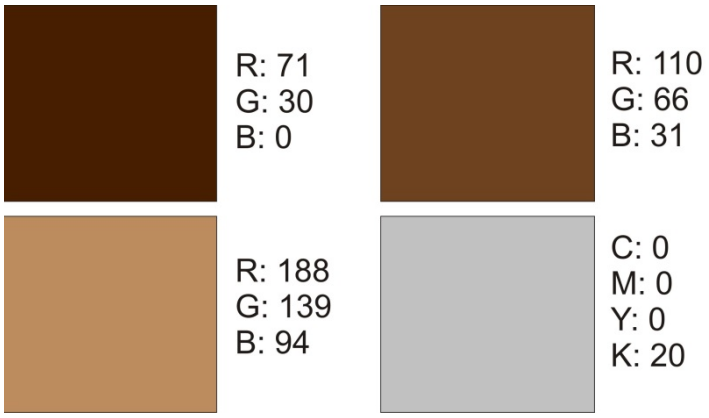


Gambar III.5 Candara

Sumber : http://www.dafont.com/ (2016)

III.2.4. Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan dan warna merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi nilai estetika suatu desain Pemilihan warna dalam konsep ini berdasarkan kepada kesan warna coklat dan warna air dengan kombinasi warna tebing air terjun di Ciletuh mengundang kesan tersendiri dalam visualnya.



Gambar III.6 Konsep Warna

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

III.2.5. Ilustrasi

Proses pembuatan ikon



A B

Gambar III.7 A. Proses Tracing dan B.Hasil Icon

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)